



5th World Planning Schools Congress
16th Asian Planning Schools Association Congress
Bali, Indonesia - 29 Aug - 2 Sept 2022



APSA
Asian Planning Schools Association



CERTIFICATE

of Appreciation

This certificate is presented to: **Nadia Ayu Rahma Lestari**
Affiliation: **Universitas Tarumanagara**
As: **Presenter**

Abstract Title: **Study of Kutai Kartanegara Potential Sectors as IKN Supporting Area**

Author/Co-authors: **Nadia Ayu Rahma Lestari, Regina Suryadjaja and Suryono Herlambang**

At the 5th World Planning Schools Congress and 16th Asian Planning Schools Association Congress in Bali, Indonesia, from 29 August to 02 September 2022.



ACSP
Connecting educators,
researchers and students

ACUPP



APERAU



TURKIYE PLANLAMA OKULLARI BIRLIGI
THE ASSOCIATION OF PLANNING SCHOOLS OF TURKEY

GPEAN

Prof. Eduardo A. C. Nobre
Chairman of Global Planning Education
AssociationNetwork

APSA

Prof. Young-Sung LEE
Chairman of Asian Planning Schools
Association

ASPI

Prof. Dr. Iwan Rudiarto
Local Organizing Committee of 5th
WPSC-16th APSA Congress

**PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN REGULER
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0749-Int-KLPPM/UNTAR/VI/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 20 bulan Juni tahun 2022 yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Nadia Ayu Rahma Lestari, S.T., MSc.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas: Teknik
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, 11440

Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana penelitian:

Nama : Suryono Herlambang, S.T., MSc.
Jabatan : Dosen Tetap

Serta atas nama asisten pelaksanaan penelitian:

1. Nama (NIM) : Dimas Rifqi Satrio Notokusumo (345180018)
Fakultas : Teknik

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Penelitian atas nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara dengan judul “**Studi Identifikasi Sektor Unggulan dan Potensi Ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara**”.
- (2). Biaya pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud ayat (1) di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp. 12.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.
- (5). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan penelitian, mengumpulkan:
 - a. Hard copy berupa laporan akhir sebanyak 5 (lima) eksemplar, logbook 1 (satu) eksemplar, laporan pertanggungjawaban keuangan sebanyak 1 (satu) eksemplar, luaran penelitian; dan
 - b. Softcopy laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan, dan luaran penelitian.

- (6). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana Penggunaan Biaya dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.
- (7). Penggunaan biaya penelitian oleh **Pihak Kedua** wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Tidak melampaui batas biaya tiap pos anggaran yang telah ditetapkan; dan
 - b. Peralatan yang dibeli dengan anggaran biaya penelitian menjadi milik Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (8). Daftar peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) di atas wajib diserahkan oleh **Pihak Kedua** kepada **Pihak Pertama** selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah penelitian selesai.

Pasal 2

- (1). Pelaksanaan kegiatan Penelitian akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan sejak Januari – Juni 2022.

Pasal 3

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan monitoring dan evaluasi (MONEV) terhadap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan MONEV sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). **Pihak Kedua** menyerahkan laporan kemajuan, logbook pelaksanaan penelitian serta wajib mengisi lembar MONEV dan draft artikel luaran wajib sebelum MONEV.

Pasal 4

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun sesuai Panduan Penelitian ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Penelitian.
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Penelitian yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib berupa Artikel di Jurnal/Prosiding Nasional Terakreditasi/Internasional Bereputasi.
- (6). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sebagaimana disebutkan dalam ayat (5), maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (7). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berupa proposal penelitian pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 5

- (1). Dalam hal tertentu **Pihak Kedua** dapat meminta kepada **Pihak Pertama** untuk memperpanjang batas waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 4 ayat (5) di atas dengan disertai alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (2). **Pihak Pertama** berwenang memutuskan menerima atau menolak permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3). Perpanjangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat diberikan 1 (satu) kali.

Pasal 6

- (1). **Pihak Pertama** berhak mempublikasikan ringkasan laporan penelitian yang dibuat **Pihak Kedua** ke dalam salah satu jurnal ilmiah yang terbit di lingkungan Universitas Tarumanagara.
- (2). **Pihak Kedua** memegang Hak Cipta dan mendapatkan Honorarium atas penerbitan ringkasan laporan penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (3). **Pihak Kedua** wajib membuat poster penelitian yang sudah/sedang dilaksanakan, untuk dipamerkan pada saat kegiatan **Research Week** tahun terkait.
- (4). **Pihak Kedua wajib** membuat artikel penelitian yang sudah dilaksanakan untuk diikuti sertakan dalam kegiatan **International Conference** yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (5). Pengandaan dan publikasi dalam bentuk apapun atas hasil penelitian hanya dapat dilakukan oleh **Pihak Kedua** setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari **Pihak Pertama**.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan penelitian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangkap 2 (dua), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D.

Pihak Kedua



Nadia Ayu Rahma Lestari, S.T., MSc.

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Penelitian	Rp. 12.500.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

No.	Pos Anggaran	Tahap I	Tahap II	Jumlah
1.	Pelaksanaan Penelitian	6.250.000,-	6.250.000,-	12.500.000,-
	Jumlah	6.250.000,-	6.250.000,-	12.500.000,-

Jakarta, 20 Juni 2022

Peneliti,



(Nadia Ayu Rahma Lestari, S.T., MSc.)

Kutai Kartanegara & Nusantara Capital City: Potential Economic Sector as a Support System

Nadia Ayu Rahma Lestari, Regina Suryadjaja, Suryono Herlambang

The 5th WPSC and 16th APSA Joint Conference 2022
Bali, 1 September 2022

Outline

Research Background

Objective and Methodology

Preliminary Findings

Initial Conclusion



Research Background

Kutai Kartanegara+

Total Area
2,8x Jakarta Metropolitan Area
38x Singapore

Number of Population
35% Singapore
6% Jakarta Metropolitan Area

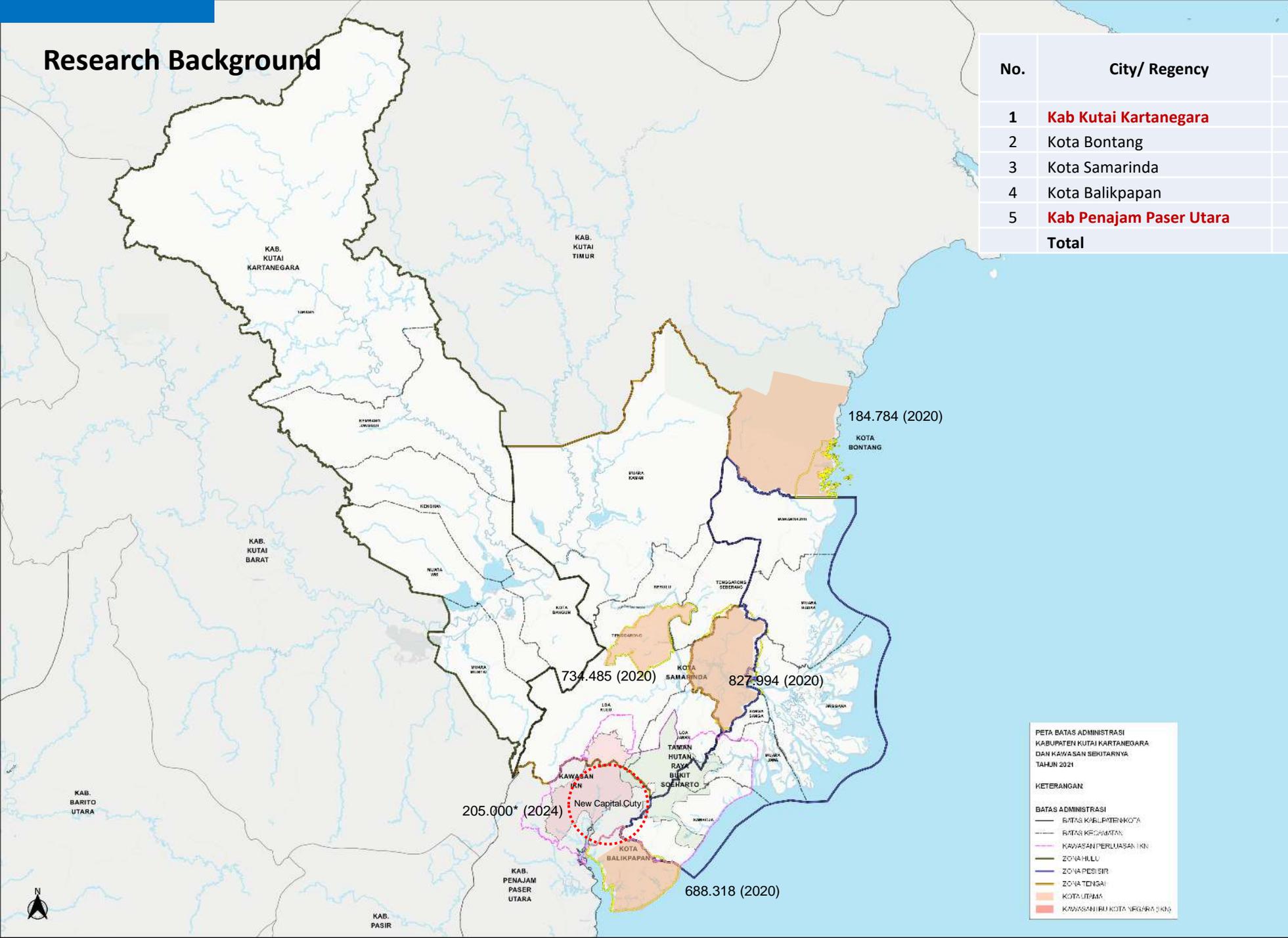
Singapore
722,5 sq km
5,4 mio people

Kutai Kartanegara+
New Capital City,
Balikpapan,
Samarinda, Bontang
27.263 sq km
1,9 mio people

Jakarta Metropolitan Area
9.957 sq km
31,5 mio people

Research Background

No.	City/ Regency	Area	# of population on 2020	Desity
		Sqkm	people	people/sqkm
1	Kab Kutai Kartanegara	27.263	729.382	27
2	Kota Bontang	162	178.917	1.105
3	Kota Samarinda	718	827.994	1.153
4	Kota Balikpapan	503	688.318	1.368
5	Kab Penajam Paser Utara	3.333	178.681	54
Total			2.603.292	



- Balikpapan-Samarinda-Bontang-Kutai Kartanegara are already become the **growth epicentrum outside of Java**, even before the announcement of the New Capital City
- From its location, Kutai Kartanegara has a **potential to ties the three main cities in East Kalimantan Province + New Capital City (Nusantara)**
- **In 2030, Nusantara Metropolitan Area is predicted to have 5-6 million of population and become the biggest metropolitan city outside Java.**

PETA BATAS ADMINISTRASI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA DAN KAWASAN SEKITARNYA TAHUN 2021

HETERANGAN

- BATAS ADMINISTRASI
- BATAS KABUPATEN/KOTA
- BATAS KECAMATAN
- KAWASAN PERLUASAN TKN
- ZONA HILLU
- ZONA PESISIR
- ZONA TONGSAI
- KOTA UTAMA
- KAWASAN IBUKOTA NEGARA (IKN)

Objective and Methodology

An aerial photograph of a coastal village. The foreground shows several small, colorful houses with roofs in shades of blue, red, and brown. A large, dense green tree stands in the middle ground. The background features a muddy brown river or canal with several white boats docked along the banks. The sky is not visible, and the overall scene depicts a typical coastal settlement.

Objectives:

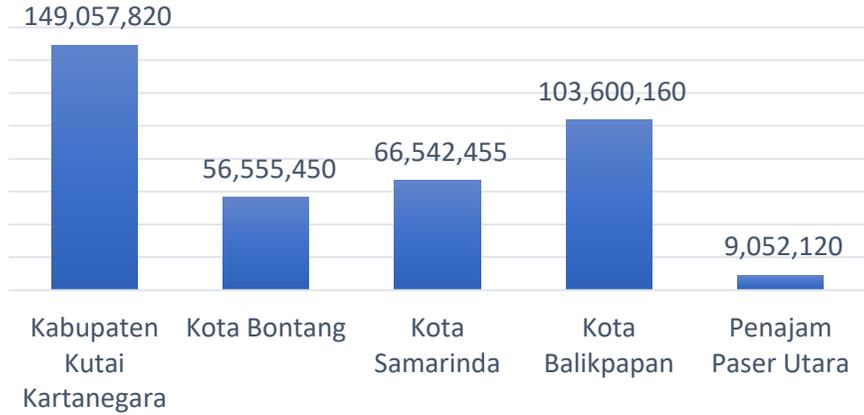
- Identify the potential economic sectors to develop as the supporting system for Nusantara Capital City
- Overviews the synergy of Kukar mid-term development plan with the National mid-term development plan

Methodology:

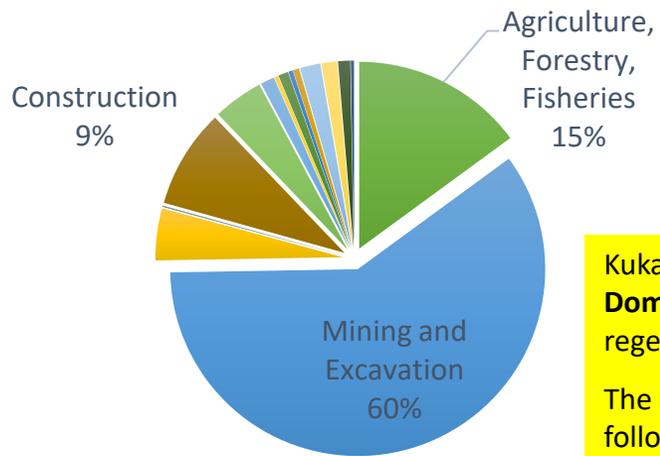
Quantitative and qualitative analysis based on data publicly available from the government, planning documents and supported by primary survey

Kutai Kartanegara Economic Contexts

Gross Regional Domestic Product (in IDR million)



Gross Regional Domestic Product based on Sectors (%)

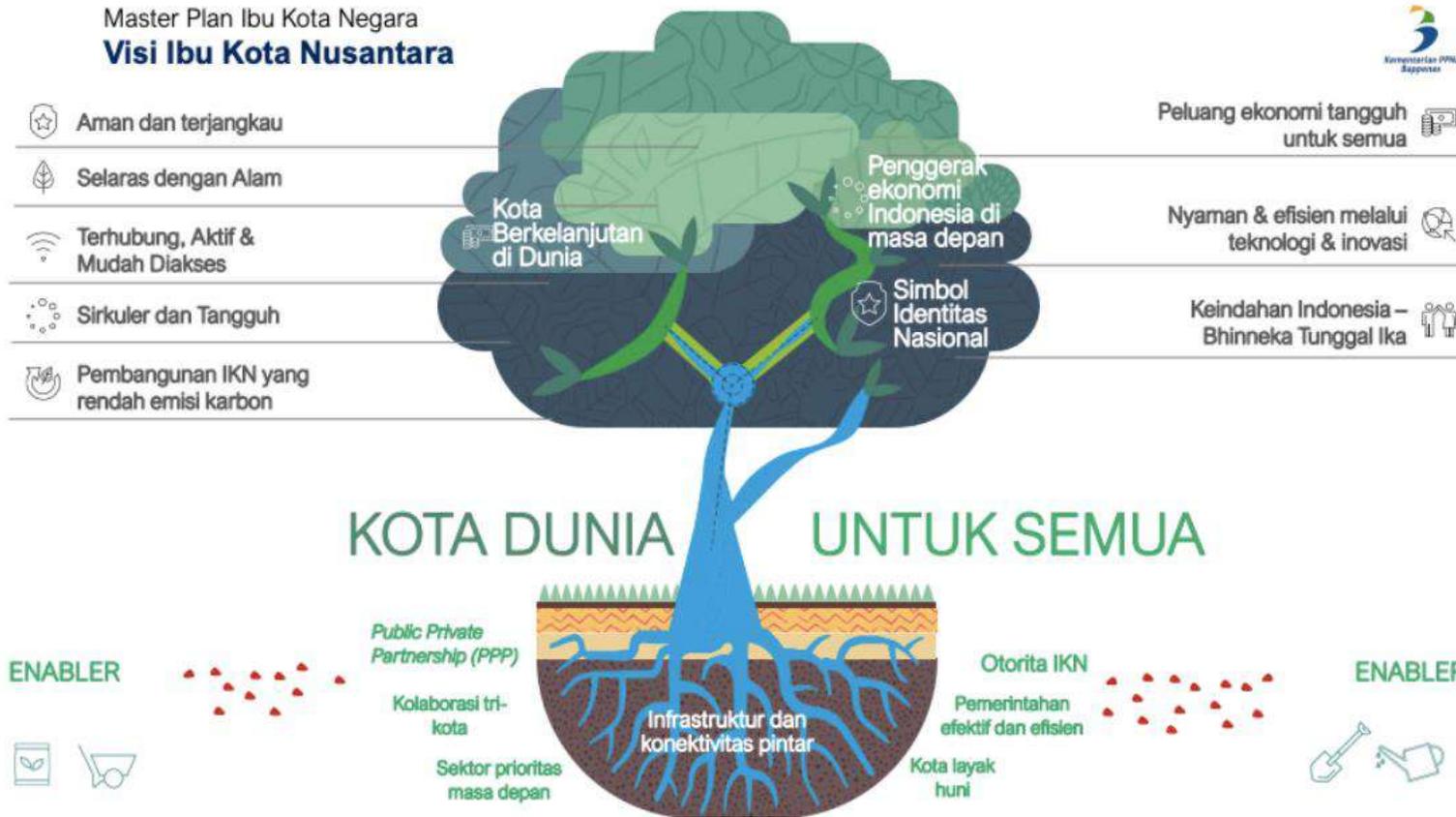


Kukar significantly has the highest Gross Regional Domestic Product (PDRB) amongst the other regencies surrounding New Capital City

The largest contributing sector is Mining and Excavation, followed by Agriculture, Forestry and Fisheries



Nusantara Capital City: A Vision



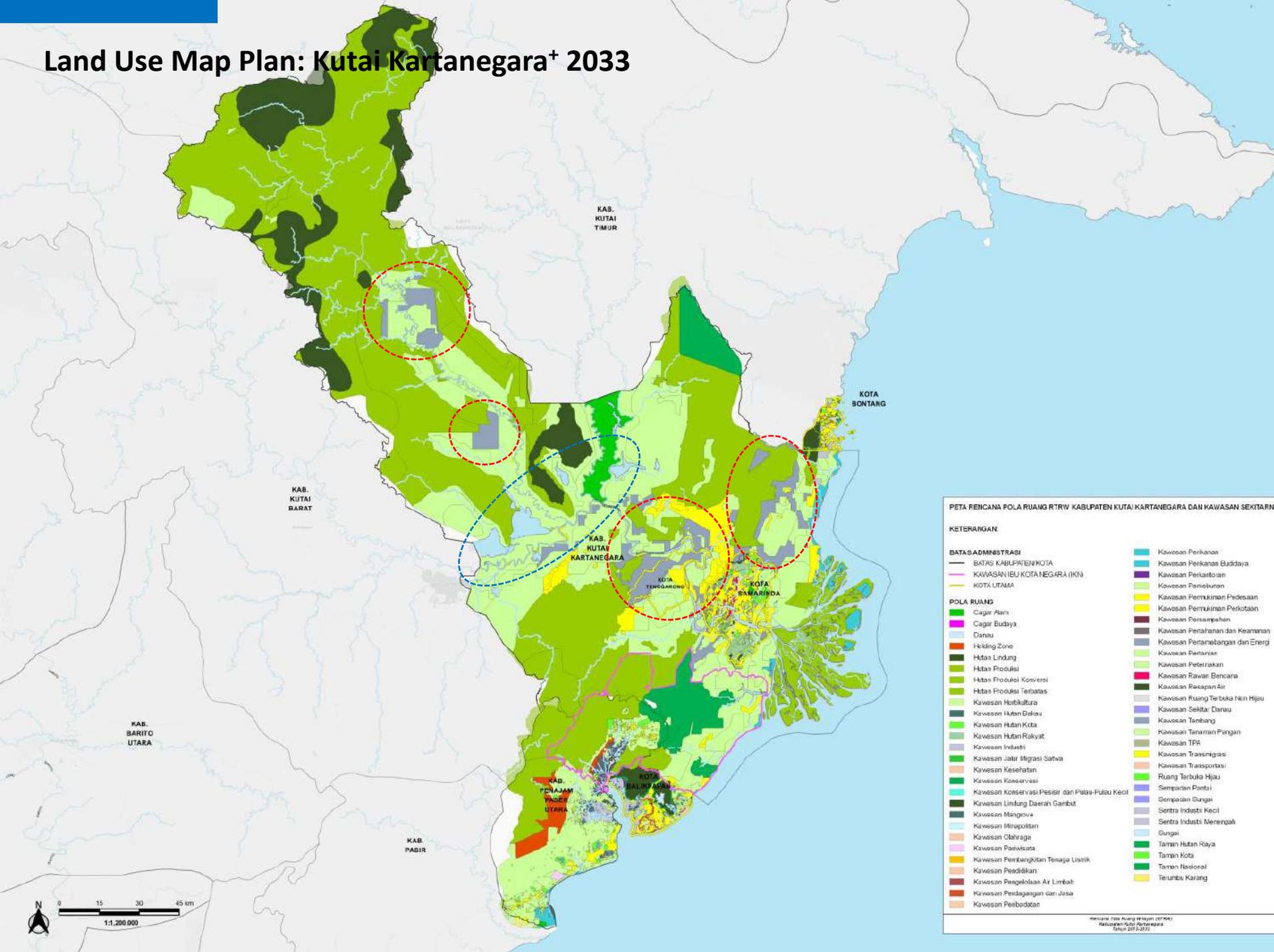
As one of the Nusantara's satellite cities, **the development of Kutai Kartanegara** is expected to be **in line with the vision** of Nusantara Capital City

Sustainable City

Economic Sectors

More renewable resources

Land Use Map Plan: Kutai Kartanegara+ 2033



PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA DAN KAWASAN SEKITARNYA

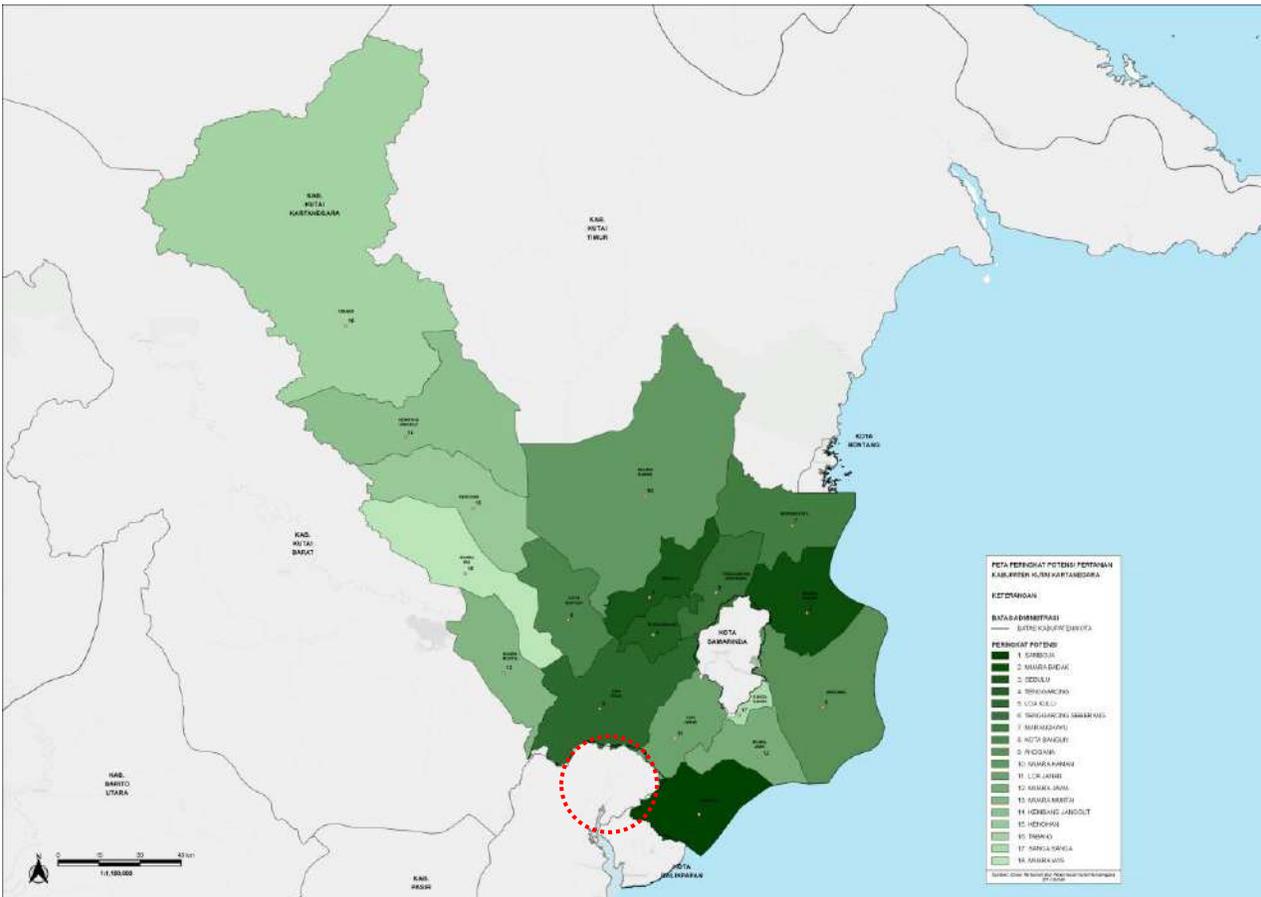
KETERANGAN

BATAS ADMINISTRASI	
— BATAS KABUPATEN/KOTA	
— KAWASAN IBU KOTA NEGARA (IKN)	
— KOTA UTAMA	
POLA RUANG	
■ Cagar Alam	■ Kawasan Perikanan
■ Cagar Budaya	■ Kawasan Perikanan Budidaya
■ Danau	■ Kawasan Perkebunan
■ Hiding Zone	■ Kawasan Perkebunan
■ Hutan Lindung	■ Kawasan Permukiman Pedesaan
■ Hutan Produksi	■ Kawasan Permukiman Perkotaan
■ Hutan Produksi Konversi	■ Kawasan Persempahan
■ Hutan Produksi Terbatas	■ Kawasan Pertahanan dan Keamanan
■ Kawasan Hortikultura	■ Kawasan Pertambangan dan Energi
■ Kawasan Hutan Dalam	■ Kawasan Pertanian
■ Kawasan Hutan Kota	■ Kawasan Perumahan
■ Kawasan Hutan Rakyat	■ Kawasan Rawan Bencana
■ Kawasan Industri	■ Kawasan Resapan Air
■ Kawasan Jalur Migrasi Satwa	■ Kawasan Ruang Terbuka Hijau
■ Kawasan Kesehatan	■ Kawasan Selat/ Danau
■ Kawasan Konservasi	■ Kawasan Tambang
■ Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	■ Kawasan Tanaman Pangan
■ Kawasan Lindung Daerah Gambut	■ Kawasan TPA
■ Kawasan Mangrove	■ Kawasan Transmigrasi
■ Kawasan Miripoffen	■ Kawasan Transportasi
■ Kawasan Olahraga	■ Ruang Terbuka Hijau
■ Kawasan Pariwisata	■ Semipadan Pantai
■ Kawasan Pengembangan Tenaga Listrik	■ Sempadan Sungai
■ Kawasan Pendidikan	■ Sentra Industri Kecil
■ Kawasan Pengelolaan Air Limbah	■ Sentra Industri Negerah
■ Kawasan Perdagangan dan Jasa	■ Sungai
■ Kawasan Perbatasan	■ Taman Hutan Raya
	■ Taman Kota
	■ Taman Nasional
	■ Tebumbu Karang

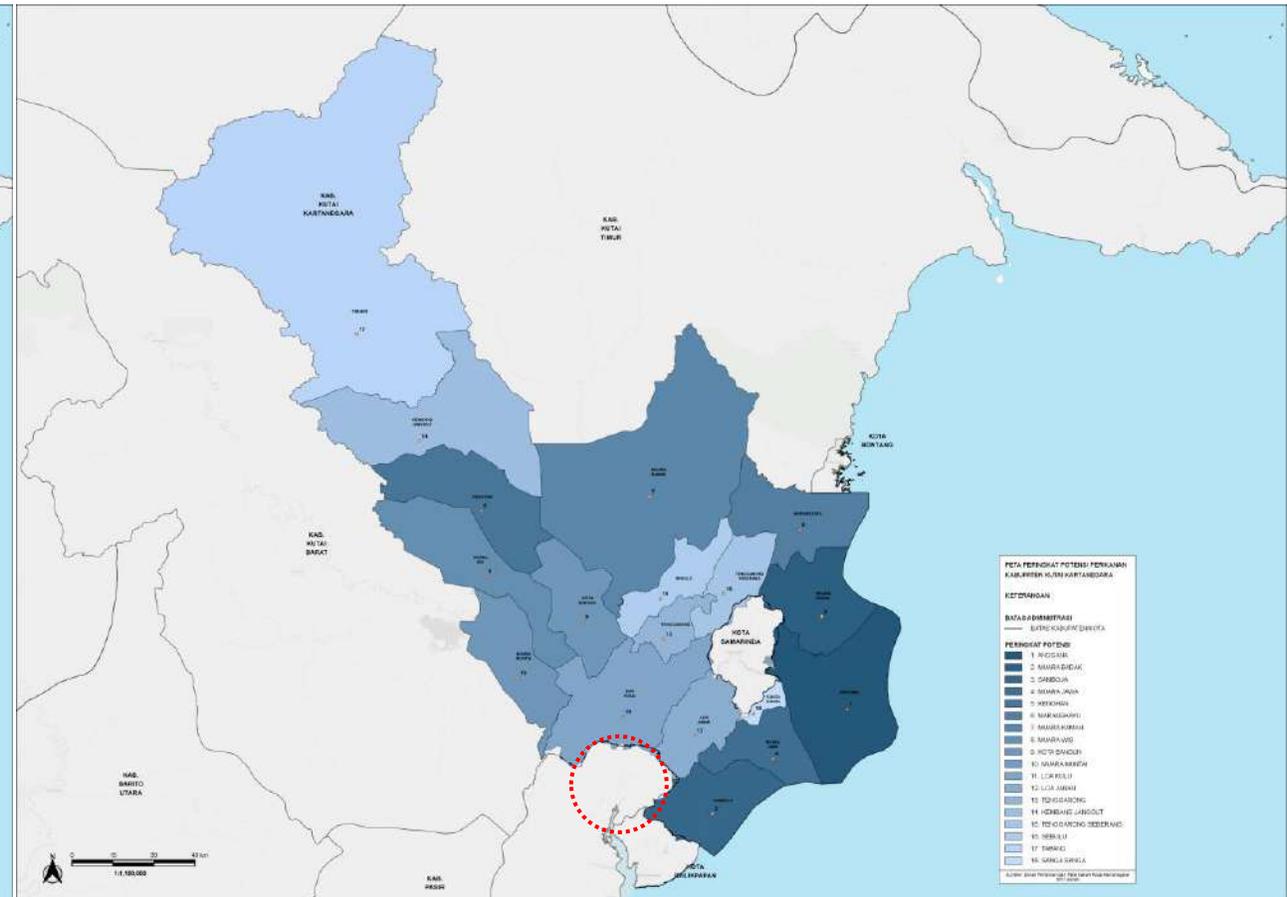
Revisi: Pola Ruang (RTRW) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2033

- Most of Kukar area are planned to be **forestation and agriculture land**
- Agriculture land is **significantly more available** than mining land > **production should be higher**
- Existing agriculture activities: **coconut, palm tree, cornfield, rice field, rubber**
- Supported by huge lakes at the central area as **water sources**

Potential Area for Agriculture, Forestry and Fisheries



AGRICULTURE & FORESTRY



FISHERIES

Potential area for agriculture, forestry and fisheries based on the number of the related activities in each district. Most of these potential area are located in the coastal zone

Regional Mid-Term Development Plan (RPJMD) Kutai Kartanegara 2021-2026

5 Missions of RPJMD

1. Establishing a clean, effective, efficient, and service-oriented bureaucracy
2. Improving the development of noble, excellent, and cultured human resources
3. **Enhancing agricultural, tourism, and creative economy-based economic development**
4. Improving the quality of basic infrastructure services connectivity between region
5. Improving environmentally friendly natural resource management

Strategic Program 23 Kukar Ideal Program

12. Development of Agriculture Area

Priority Activities:

- Construction of 120 units **small-scale dams** and 120 km of **agricultural/plantation business roads**
- Agricultural productive cooperation by forming **agricultural business units.**
- **Increase corn plantation area** by 30,000 hectares.
- Enhancing **infrastructure and facility for 25,000 fishermen** and fish cultivators as an effort **to increase production** and access to market

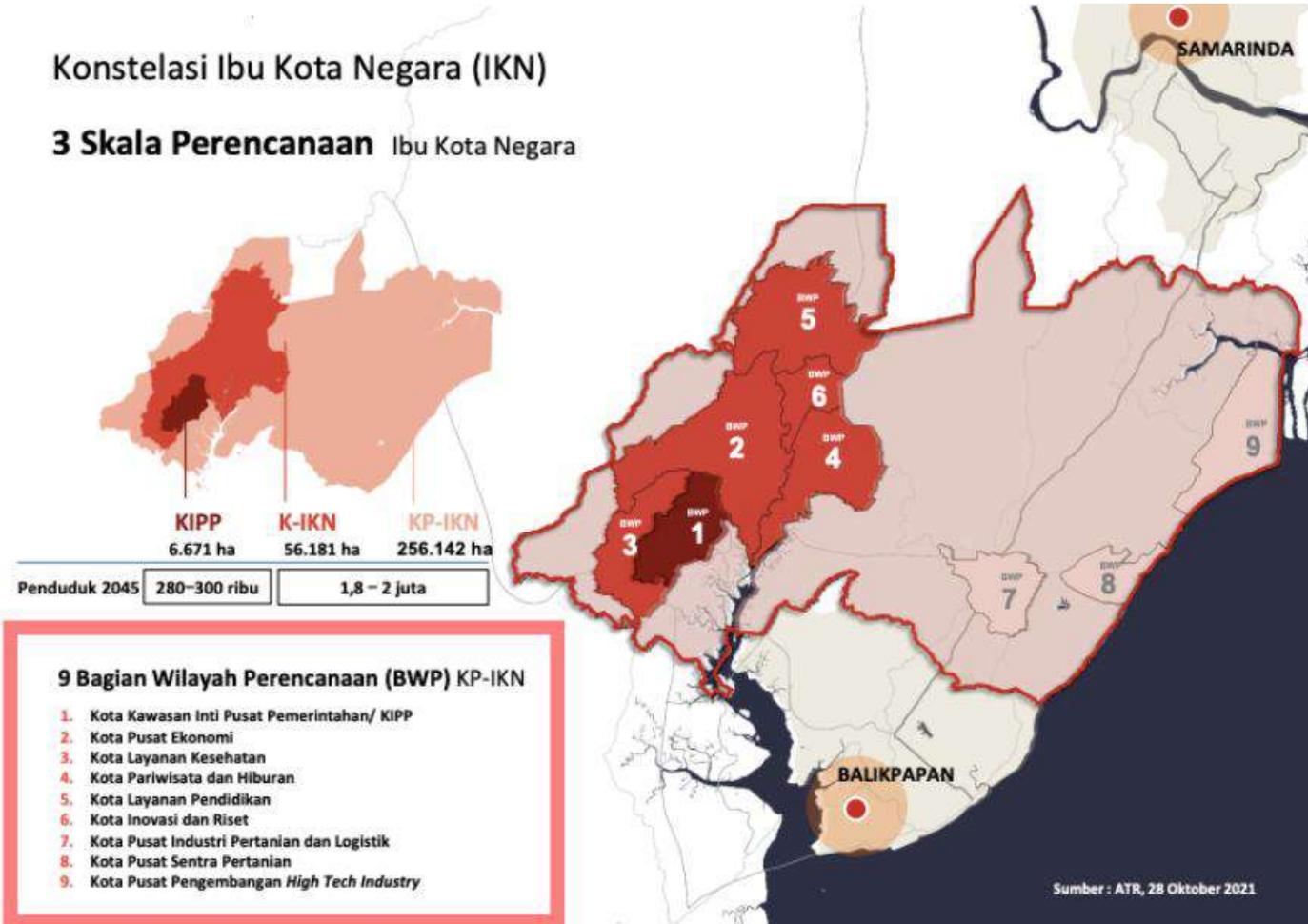
National Mid-Term Development Plan 2024 Strategic Priority Projects

4. Improving Business Guarantees and 350 **Farmers and Fishermen Corporations**
5. Development of **Palm Oil-based Green Fuel Renewable Energy**
6. **Revitalisation of Shrimp Pond** in the Shrimp and Milkfish Production Centre
10. **National Capital City (IKN)**

Nusantara New Capital City

Konstelasi Ibu Kota Negara (IKN)

3 Skala Perencanaan Ibu Kota Negara



- Nusantara Capital City 2045 population projection: \pm 2 mio people
- A need for basic supply (food, clothes, etc.)
- Need fresh produce for food supply. The number of **self-produce expected to be less** in the first years > should **import from outside** Nusantara > **surrounding cities**
- **Kukar has the biggest potential** to be the supplier for Nusantara (and also surrounding cities), thus **supporting the development** of Nusantara

Initial Conclusion

- The location of Kukar is very strategic in East Kalimantan and act as the actor **that ties the three main cities in East Kalimantan** that have important roles to support Nusantara New Capital City
- The most potential economic sector in Kukar: **agriculture, forestry, fisheries**

What's Next?

- Assess the readiness/capacity of Kukar (land, infrastructure, government) for agriculture & fisheries activities.
- Determine sub sector of agriculture & fisheries that can be develop further based on capacity of Kukar.
- Focusing on the development of infrastructure and smart distribution as support system of the agriculture and fisheries activities in Kukar.



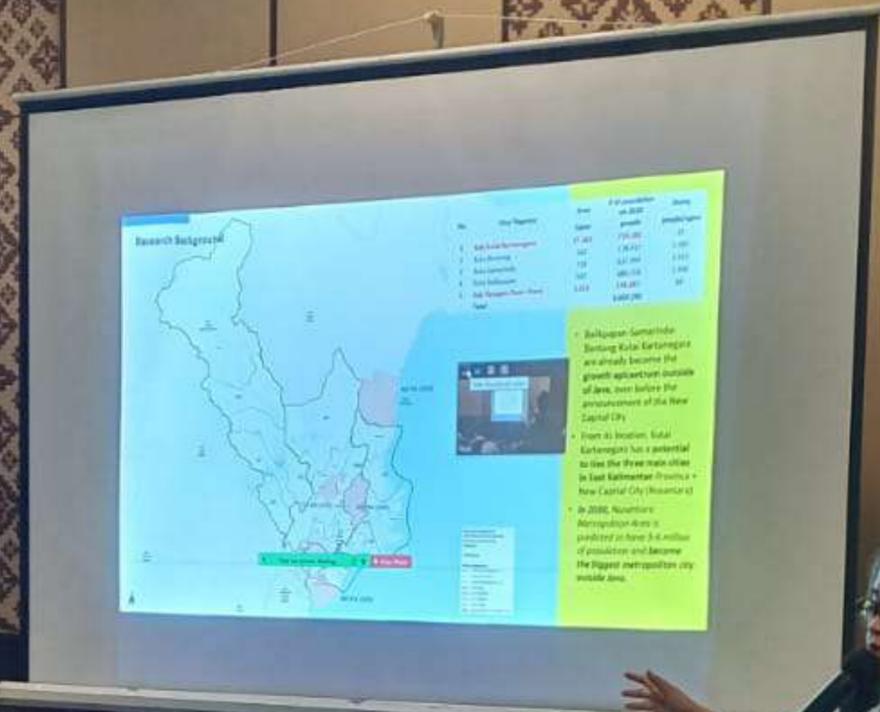
THANK YOU

**Center for Metropolitan Studies (Centropolis)
Urban Planning and Real Estate Program
Universitas Tarumanagara
2022**



A female presenter in a light-colored blazer stands at the front of the room, gesturing towards the projection screen with her right hand while holding a microphone in her left. She is positioned to the right of the screen.

An audience of approximately ten people is seated at long, dark brown tables arranged in a U-shape. The attendees are seen from behind, looking towards the presenter. They are dressed in professional attire, including several women wearing hijabs. Each table is set with a glass of water, a small white bowl, and some papers. A laptop is open on the table in the foreground on the left. The room has wood-paneled walls and a decorative patterned wall on the left side.



A woman in a light-colored patterned blouse and dark pants stands next to the projector screen, gesturing towards the map and table. She is holding a microphone and appears to be presenting the information.

